



Pengolahan Minyak Kelapa Sebagai Produk Unggulan Desa Sungai Rasau Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah

Yuniarti ^{a,*}, Ryani Yulian ^b

^a Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak

^b Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

E-mail: yuniarti@unmuhpnk.ac.id (Yuniarti), ryani.yulian@unmuhpnk.ac.id (Yulian)

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Minyak kelapa;

Produk unggulan;

Desa sungai rasau;

Sungai Pinyuh;

Mempawah.

ABSTRAK

Komoditas utama di bidang perkebunan di Desa Sungai Rasau Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah yaitu kelapa. Melihat potensi ini, Universitas Muhammadiyah Pontianak melalui Kuliah Kerja Usaha (KKU) tahun 2019 telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam memfasilitasi pemanfaatan kelapa sebagai minyak kelapa. Minyak kelapa memiliki potensi ekonomis tinggi yang dapat meningkatkan perekonomian daerah. Kegiatan ini diharapkan dapat menggiatkan semangat masyarakat setempat untuk memanfaatkan hasil alam Desa Sungai Rasau yang dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakatnya. Pengabdian ini memberikan pendampingan secara langsung dalam bentuk praktek dalam pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa melalui tahapan yang sistematis sehingga masyarakat dapat menambah wawasan dan keterampilan dalam mengolah minyak kelapa yang terstandar.

1. Pendahuluan

Desa Sungai Rasau berdasarkan hasil topografi berada di daerah daratan rendah. Secara umum, desa ini terletak pada topografi daratan rendah dengan luas 720 ha. Wilayah desa sebagian besar didominasi oleh kawasan rawa dengan luas 10 ha dan daerah aliran sungai seluas 80 ha. Di samping itu, desa ini memiliki kawasan gambut seluas 1.500 ha dan kawasan hutan dengan luas 100 ha. Desa Sungai Rasau juga memiliki vegetasi tanah aluvial dan tanah gambut yang mana didominasi oleh perkebunan kelapa yang dimiliki masyarakat desa sedangkan tanah gambut yang dikelola sebagai perkebunan sawit oleh perusahaan swasta. Sebagai salah satu desa pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha (KKU) Universitas Muhammadiyah Pontianak tahun 2019, dosen pembimbing lapangan (DPL) beserta mahasiswa telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wadah aktualisasi dan wahana bagi mahasiswa untuk melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar hidup di tengah masyarakat, secara langsung, mengidentifikasi dan membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Melihat potensi Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah yang berlimpah akan perkebunan kelapa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pendampingan dan fasilitasi dalam pengolahan minyak kelapa bagi masyarakat Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah. Hal ini melihat potensi akan daya jual minyak kelapa sebagai minyak sehat sudah mulai diminati oleh masyarakat. Pengabdian ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat mengolah produk hasil alam yang selama ini hanya dijual secara mentah, mengembangkan produk olahan kelapa yang memberikan dampak ekonomi secara langsung, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengolah kelapa menjadi minyak kelapa yang terstandar. Dengan memberikan gambaran akan potensi, manfaat, dan keunggulan akan minyak kelapa diharapkan masyarakat nantinya dapat merintis usaha pembuatan minyak kelapa. Pemanfaatan kelapa sebagai minyak kelapa karena minyak ini merupakan salah satu produk utama dari pengolahan daging kelapa melalui ekstraksi kering dan basah baik dari daging kelapa segar maupun kelapa kering atau parut. Minyak kelapa memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan minyak nabati lainnya karena memiliki kandungan asam lemak rantai medium yang dapat mencapai 61,93% sehingga sehat dan bermanfaat bagi tubuh manusia (Karouw et al., 2013).

Selain itu, pemanfaatan kelapa yang diolah sebagai minyak kelapa dapat bernilai ekonomis bagi masyarakat karena masyarakat dapat menjadikan produk ini sebagai produk unggulan desa sesuai dengan potensi yang ada di Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah. Pembuatan minyak kelapa memiliki banyak keunggulan yaitu proses yang dibutuhkan tidak memerlukan biaya yang mahal, bahan baku murah dan mudah didapatkan, pengolahannya dilakukan secara sederhana, dan dengan penggunaan energi yang minimal karena tidak menggunakan bahan bakar sehingga nutrisi dan asam lemak dalam minyak tetap terjaga.

Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi alam dengan baik sehingga memiliki nilai jual dan masyarakat tidak memprioritaskan olahan minyak yang instan yang akan berdampak buruk pada kesehatan. Pelatihan pembuatan minyak kelapa ini menggunakan dua metode dengan cara penyaringan tanpa dimasak dan dengan cara dimasak agar masyarakat mengetahui tidak hanya dengan satu cara pengolahan saja serta dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu warga Desa Sungai Rasau untuk menciptakan sebuah produk dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan pengolahan kelapa menjadi minyak kelapa ini yaitu dengan pelatihan secara langsung dengan metode demonstrasi dan praktek. Beberapa tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

A. Persiapan, Koordinasi, dan Sosialisasi

Langkah awal yang dilaksanakan yaitu mengadakan koordinasi secara langsung dengan pihak desa mengenai perihal ijin berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan. Setelah berkoordinasi, kami melakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan dan potensi kelapa sebagai hasil alam Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah. Langkah berikutnya yaitu persiapan alat dan bahan yang digunakan seperti timbangan, parutan, wadah plastik, saringan, kertas saring, sarung tangan, kelapa, aquades, dan lain-lain.

B. Perekrutan Peserta

Setelah berkoordinasi dengan pihak desa dan ketua RT, peserta pelatihan terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang selama menjual langsung hasil kelapa tanpa diolah.

C. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan dimulai dari tahapan sebagai berikut;

1) Penyediaan alat dan bahan dalam pengelolaan kelapa menjadi minyak kelapa

2) Praktek secara langsung pengelolaan kelapa menjadi minyak kelapa

Pada tahap ini, kami menyiapkan bahan kelapa mentah kemudian memarut kelapa dengan menggunakan pamarut kelapa manual, dituang ke wadah penampungan hasil parutan kelapa, dan menambahkan air sesuai dengan jumlah kelapa yang diparut yang diolah menjadi santan. Langkah berikutnya yaitu santan disimpan dalam wadah yang tertutup untuk mendapatkan suhu stabil yang membantu proses peragian. Proses didiamkan ini memakan waktu kurang lebih 10 jam. Setelah ada endapan, bagian yang disaring diambil minyaknya. Minyak yang diambil disaring dengan menggunakan kertas saring untuk memisahkan ampas dan minyak kelapa murni. Proses ini dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan minyak yang lebih jernih. Ini adalah proses pembuatan minyak kelapa tanpa dimasak dengan cara penyaringan.

3) Penyediaan botol kemasan untuk minyak kelapa.

4) Melakukan dokumentasi kegiatan melalui foto dan video.

5) Mempublikasikan hasil kegiatan di jurnal Ar-Ribath.

6) Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan Tanya jawab untuk mendapatkan informasi mengenai pemahaman dan kendala yang dihadapi oleh masyarakat selama proses pembuatan minyak kelapa.

3. Hasil dan Pembahasan

1) Sosialisasi mengenai pemanfaatan potensi kelapa sebagai minyak kelapa

Tahap awal dari pelatihan ini yaitu dengan memberikan sosialisasi potensi kelapa, dan manfaat produk hasil olahan kelapa yaitu Minyak Kelapa. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun Barat, RT.07 RW. 03 Desa Sungai Rasau Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah pada tanggal 6 Agustus 2019 yang berlangsung dari pukul 08.00 sampai 10.00. Dalam sosialisasi ini, dijelaskan potensi ekonomis dari minyak kelapa karena minyak kelapa adalah alternatif minyak sehat yang mulai diminati di pasaran dan Desa Sungai Rasau memiliki potensi komoditi kelapa yang berlimpah sebagai bahan bakunya. Diharapkan dengan sosialisasi ini, masyarakat lebih termotivasi dan semangat untuk merintis usaha produksi minyak kelapa.



Gambar 1. Sosialisasi mengenai Potensi Kelapa menjadi Minyak Kelapa

2) Praktek Pengolahan Minyak Kelapa

Kegiatan ini diawali dengan pemilihan kelapa tua yang kualitasnya baik. Pemateri memberikan penjelasan mengenai cara memilih kelapa yang baik. Cara idealnya yaitu melihat kelapa dengan batok berwarna coklat dan keras dan sabutnya telah menipis. Pemilihan kelapa yang baik juga dapat dilihat dari ujung kelapa yang terdapat lingkaran menandakan ada biji didalam dimana semakin besar bijinya maka kelapa semakin tua. Pilihlah biji kelapa sedang karena kandungan minyaknya masih bagus. Kelapa yang sudah dikupas harus segera diolah.



Gambar 2. Pemilihan Kelapa Tua Yang Baik

Metode yang digunakan dalam pembuatan minyak kelapa ini yaitu dengan metode penyaringan. Cara ini dipilih karena mudah dalam pelaksanaannya dan menghasilkan minyak kelapa yang jernih. Kegiatan pengolahan minyak kelapa dimulai dari tahap pemilihan kelapa tua yang baik sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa. Pertama, kelapa yang sudah dipilih, dikupas untuk diambil dagingnya, dan dipotong kecil-kecil. Kelapa tersebut disaring dengan menggunakan saringan manual, dituangkan ke dalam wadah besar, ditambahkan air, dan diperas sehingga menghasilkan santan. Proses ini dilakukan berkali-kali untuk menghasilkan santan yang banyak. Metode yang digunakan melalui dua metode yaitu cara penyaringan tanpa dimasak dan dengan cara dimasak. Tahap selanjutnya yaitu memasak santan yang sudah diperas dengan suhu yang panas. Setelah dingin, masukan santan ke dalam wadah tertutup seperti toples dan diamkan selama 24 jam sehingga santan dan minyak kelapa akan terpisah. Wadah tersebut dianjurkan untuk disimpan di tempat yang suhunya dingin sehingga proses dadih akan cepat terjadi. Keesokan harinya, buang dadih tersebut dan dapatkan minyak kelapa murni yang tertinggal dan dapat disaring dengan menggunakan saringan. Secara lengkap dapat dijelaskan pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Proses Pengolahan Kelapa Menjadi Santan



Gambar 4. Hasil Santan Yang Akan Diolah Menjadi Minyak Kelapa



Gambar 5. Proses Memasak Santan



Gambar 6. Hasil Minyak Kelapa

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan bahwa pada umumnya masyarakat masih belum memahami pengolahan kelapa menjadi produk yang bernilai ekonomis seperti minyak kelapa. Pelatihan ini telah memberikan wawasan baru akan pemanfaatan hasil alam Desa Sungai Rasau Kabupaten Mempawah yang bisa diolah menjadi produk yang bernilai jual. Antusiasme masyarakat sangat baik karena mereka mendapatkan ilmu praktek secara langsung dalam pengolahan minyak kelapa. Diharapkan kedepannya, masyarakat tidak hanya berhenti pada usaha produksi pembuatan minyak kelapa namun dapat mengembangkannya dalam pemasaran produk misalnya dengan mengandeng kerjasama dengan pemerintah desa maupun pihak ketiga. Disarankan kepada pihak Desa untuk mengembangkan produk minyak kelapa sebagai produk unggulan desa dalam wadah BUMDes.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah sepenuhnya membiayai kegiatan ini. Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini, serta Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah mendiseminasikan artikel pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Dwijayanti Khusna., Darmawanto, Eko., Umam Khotibul. (2018). Penerapan Pengolahan Kelapa menjadi Minyak Murni (VCO) Menggunakan Teknologi Pemanasan Buatan. *JDC UNISNU JEPARA* 2(1): 27-38.

Karouw, S., Suparmo, Hastuti, P. dan Utami, T. (2013). Sintesis ester metil rantai medium dari minyak kelapa dengan cara metanolisis kimiawi. *Agritech* 33(2): 182-188.

<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/02/10/090417320/3-pilihan-cara-membuat-minyak-kelapa-sendiri>.